

**PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI  
MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh: Chye Pui Mun

NIM: 1312424021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI GRAFIS FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI  
MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU**



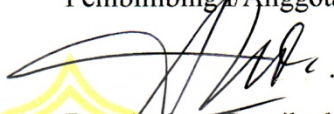
Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

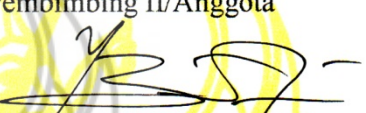
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU diajukan oleh Chye Pui Mun, NIM 1312424021, Program Studi Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 13 juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota




Drs. Andang Suprihadi P., MS.  
NIP 19561210 198503 1 002

Pembimbing II/Anggota



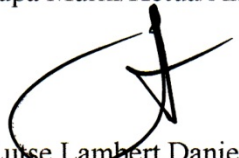
Bambang Witjaksono, M.Sn.  
NIP 19730327 199903 1 001

Cognate/Anggota



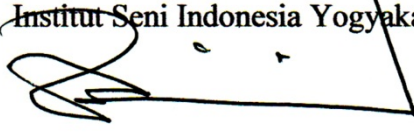
Dr. Suwarno, M.Hum.  
NIP 19620429 198902 1 001

Ketua Jurusan/Program Studi seni rupa Murni/Ketua/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn  
NIP 19761007 200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chye Pui Mun  
NIM : 1312424021  
Jurusan : Seni Rupa Murni  
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta  
Judul Tugas Akhir : PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI  
MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta 19 Juli 2017

Penulis,

Chye Pui Mun

NIM 1312424021

## KATA PENGANTAR

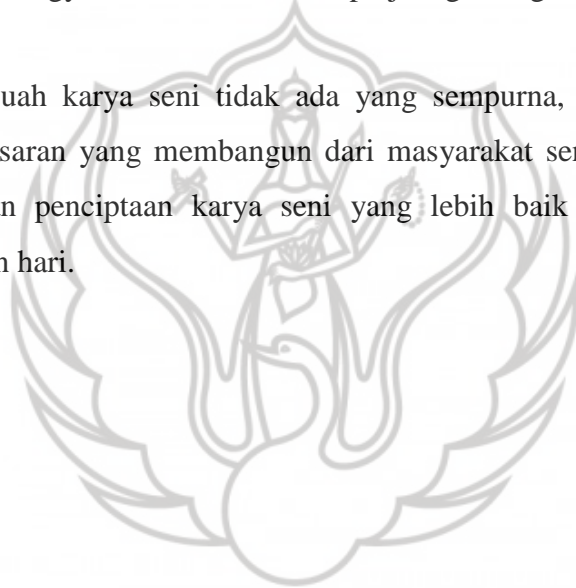
Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya seni dengan judul **PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1-S1 Minat Utama Seni Murni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tentunya Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya pertama sekali untuk kedua orang tua saya, kepada segenap keluarga, teman-teman, serta dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan agar laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Demikian semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

1. Drs. Andang Supriyadi P., MS., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan arahan selama proses penulisan laporan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni.
2. Bambang Witjaksono, M.Sn., selaku pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan dan saran dalam proses penciptaan karya seni serta dalam tata cara penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membantu dan membimbing serta mendampingi selama masa perkuliahan hingga penulisan Tugas Akhir ini.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

5. Seluruh Dosen seni rupa Murni yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek serta dukungan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada waktu yang tepat.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta.
7. Abang, bapa, Albertho Wanma, Munif Rafi Zuhdi, Novi, Reni, Cecep, Robert, Dau, Dona, Ema, Bernadetha, An Qi, San San jie, Sarah Arifin, dan semua teman-teman yang membantu.
8. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta, dan teman seperjuangan angkatan 2013.

Sebuah karya seni tidak ada yang sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari masyarakat seni, agar penulis dapat melanjutkan penciptaan karya seni yang lebih baik dan bermanfaat lagi dikemudian hari.



Yogyakarta,

Chye Pui Mun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	5
E. Makna Judul.....	6
BAB II. KONSEP .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	17
C. Konsep Penyajian.....	30
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	33
A. Bahan.....	33
B. Alat.....	36
C. Teknik .....	37
D. Tahap pembentukan .....	39
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	44
BAB V. PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

### Gambar Acuan / Referensi

Gb. 1. Pesawat.....	20
Gb. 2. Bandara.....	21
Gb. 3. Ular.....	22
Gb. 4. Nasi .....	22
Gb. 5. Pizza dan burger .....	22
Gb. 6. Radio .....	23
Gb. 7. Ubat .....	24
Gb. 8. <i>Bak Kut Teh</i> .....	24
Gb. 9. Gunung.....	25
Gb. 10. Wayang kulit .....	26
Gb. 11. Uang .....	26
Gb. 12. Kaki .....	27
Gb. 13. Motor pitung.....	27
Gb. 14. Kucing .....	28
Gb. 15. Pantai.....	29
Gb. 16. Mie ayam.....	29
Gb. 17. Pohon pisang .....	30



## **Gambar Tahap Pembentukan**

Gb. 18. Foto Bahan .....	33
Gb. 19. Foto Alat.....	36
Gb. 20. FotoProses mendesain di komputer .....	39
Gb. 21. FotoMenyiapkan alat dan bahan untuk membuat film.....	40
Gb. 22. FotoMengoleskan photosol di atas screen.....	40
Gb. 23. FotoProses penyinaran .....	41
Gb. 24. FotoPenyemprotan air .....	41
Gb. 25. Foto Menyiapkan alat dan bahan untuk mencetak .....	42
Gb. 26. FotoMencampur warna .....	42
Gb. 27. Foto Mencetak di atas mika .....	42

## **Gambar Karya**

Gb. 28. “Apa Kabar?” Sablon di atas mika, 60cm x 35cm x 12cm, 2017.....	47
Gb. 29. “Apakah kamu sudah makan?” Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	48
Gb. 30. “Apakah kamu sering memperhatikan saya?”, Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	49
Gb. 31. “Ingat, Imlek pulang. Lihatlah Cucu mu Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	50
Gb. 32. “Apakah kamu sering lihat media sosial saya?” Sablon di atas mika, 60cm x 35cm x 12cm, 2017 .....	51
Gb. 33. “Apakah kamu masih ingat saat kita jalan – jalan?” Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	52

Gb. 34. “Apakah ibu punya cukup uang”? #1	
Sablon di atas mika, 60cm x 35cm x 12cm, 2017 .....	53
Gb. 35. “Apakah ibu punya cukup uang”? #2	
Sablon di atas mika, 60cm x 35cm x 12cm, 2017 .....	54
Gb. 36. “Bagaimana kamu merayakan ulang tahun mu? ”	
Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	55
Gb. 37. “Bagaimana keseharian ibu disana?”	
Sablon di atas mika, 60cm x 35cm, 2017 .....	56
Gb. 38. “Pembantu Laki – Laki”	
Sablon di atas mika, 70cm x 20cm, 2017 .....	57
Gb. 39. “Pembantu Perempuan”,	
Sablon di atas mika, 70cm x 20cm, 2017 .....	58
Gb. 40. “Baju”,	
Sablon di atas mika, 90cm x 20cm, 2017 .....	59
Gb. 41. “rumah”,	
Sablon di atas mika, 30cm x 50cm, 2017 .....	60
Gb. 42. “Mobil”,	
Sablon di atas mika, 30cm x 20cm, 2017 .....	61
Gb. 43. “Sepatu”,	
Sablon di atas mika, 34cm x 28cm, 2017 .....	62
Gb. 44. “Emas batangan”,	
Sablon di atas mika, 20cm x 7cm x 5cm, 2017 .....	63
Gb. 45. “makanan”,	
Sablon di atas mika, 25cm x 25cm, 2017 .....	64
Gb. 46. “radio”,	
Sablon di atas mika, 40cm x 30cm, 2017 .....	66
Gb. 47. “jembatan”,	
Sablon di atas mika, 80cm x 35cm, 2017 .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Foto dan Biodata Penulis .....	72
LAMPIRAN 2: Foto Poster Pameran .....	74
LAMPIRAN 3: Katalog Pameran .....	75
LAMPIRAN 4: Foto Situasi Pameran .....	76



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Pada tahun 2013 penulis memutuskan untuk mengambil studi dan tinggal untuk sementara waktu di Indonesia selama masa studi. Sepanjang hidup penulis belum pernah meninggalkan ibu walau hanya dalam satu hari. Penulis adalah anak bungsu dalam keluarga penulis, oleh karena itu hubungan penulis dengan ibu penulis sangatlah dekat. Begitu juga dengan ibu, ibu sangat menyayangi penulis, hampir segala yang penulis inginkan, ibu selalu berusaha untuk memberikannya kepada penulis. Maka ketika penulis memutuskan untuk menjalani studi di Indonesia, reaksi ibu penulis adalah sangat sedih. Ibu seperti tidak dapat menerima keputusan penulis, karena rasa khawatir dan karena sayang ibu, maka ibu tidak mampu dengan mudah melepaskan penulis begitu saja. Tetapi pada akhirnya, walau ibu terasa berat, ibu akhirnya mengizinkan keputusan penulis untuk mengambil studi di Indonesia.

Sesudah penulis tiba di Yogyakarta, penulis selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan ibu. Hampir setiap hari, bahkan bisa sehari beberapa kali berkomunikasi dengan ibu. Terlebih ibu sering menelepon penulis pada malam hari untuk menanyakan apa saja yang sudah penulis kerjakan atau alami hari itu dan ibu ingin mengetahui apa yang sedang penulis kerjakan. Terkadang penulis tidak mengangkat telepon dari ibu, disebabkan oleh beberapa hal, misalnya sedang kuliah atau sedang berkendara motor. Ibu selalu panik dan berpikir telah terjadi apa-apa dengan penulis. Biasanya penulis akan menelepon

balik dan menjelaskan mengapa penulis tidak mengangkat telepon sesegera mungkin. Penulis juga sering merasa rindu kehadiran ibu di dalam hidup penulis sehari-hari di Yogyakarta. Maka dari itu penulis tidak pernah absen dari aktifitas komunikasi dengan ibu, karena penulis juga ingin tahu apa yang sedang ibu kerjakan, dan apa yang sudah ibu lalui sehari-hari tanpa penulis disana. Terlebih ketika penulis sedang mengalami masalah, ibu adalah tempat untuk penulis berkeluh dan mencari solusi masalah penulis.

Ibu penulis adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengalaman sekolah tinggi selama hidupnya. Ibu rumah tangga yang normal seperti ibu rumah tangga pada umumnya. Ibu juga tidak mengerti tentang seni atau studi seni. Tetapi beliau adalah orang yang sangat mengerti kemauan anaknya, sehingga mengizinkan serta mendukung penulis untuk mengambil jurusan seni murni di Indonesia. Ibu bersikap seperti itu karena ibu tidak ingin menghalangi pilihan penulis untuk masa depan penulis dan menjadi penyesalan dimasa yang akan datang pada hidup penulis.

Selama awal masa studi penulis di Yogyakarta, setiap liburan ibu selalu meminta penulis untuk pulang ke Malaysia. Selain untuk mengobati rasa rindu, ibu biasanya mengajak jalan-jalan keluarga bersama-sama. Pada awal tahun 2015, ibu mengajak kami sekeluarga untuk jalan-jalan liburan ke Thailand. Selama 3 hari kami sangat menikmati liburan bersama, hampir beberapa tempat yang bagus di Thailand kami datangi. Tetapi setelah 3 hari kami menikmati liburan, ibu jatuh sakit di Thailand dan meninggal pada tanggal 2 Februari 2015 di Malaysia. Peristiwa jatuh sakit ibu dan kemudian meninggal

sangat menyakitkan dan membuat kami bersedih sekaligus merasa tidak percaya pada kenyataan yang terjadi. Peristiwa ini sungguh sangat berat untuk penulis hadapi ketika itu.

Paska meninggalnya ibu, penulis dan keluarga sangat terpukul, merasa putus asa, dan sulit melanjutkan hidup dengan normal dan biasa. Semua karena hubungan kami khususnya penulis yang sangat dekat dengan ibu. Aktifitas komunikasi dengan ibu otomatis terputus akibat meninggalnya ibu penulis. Bagi penulis, ibu adalah satu-satunya perempuan yang paling berjasa dan berperan penting dalam hidup penulis. Sejak dalam kandungan hingga saat meninggalnya ibu. Apa yang terjadi di Thailand dan melepas kepergian ibu di Malaysia membuat penulis dan keluarga penulis sangat merindukan adanya komunikasi lagi bersama ibu. Ibu berperan penting untuk keluarga kami, ibu sebagai kunci keluarga yang sangat luar biasa. Maka dari itu walaupun ibu telah meninggal, kami sekeluarga masih merasakan kehadiran ibu di tengah-tengah keluarga kami.

Terkadang ketika penulis sedang sendiri dan merindukan ibu, ada pertanyaan yang muncul dalam benak penulis. Apa yang sedang ibu kerjakan di sana?, pertanyaan yang sama muncul ketika penulis masih sering berkomunikasi dengan ibu lewat telepon. Penulis ingin tahu apa yang sedang ibu kerjakan di sana, dimana ibu berada, seperti apa dunia baru ibu sekarang? Seiring berjalannya waktu, penulis juga merasakan kehadiran ibu yang lambat laun menjauh, terasa ibu semakin menjauh dan penulis masih menantikan telepon penulis berdering dengan nama ibu di tampilan layar telepon saya.

Penulis lahir dan besar di Malaysia. Sejak lahir penulis diajarkan oleh orang tua tentang budaya Tionghua. Budaya Tionghua mengadakan cara sendiri untuk *survivor* berkomunikasi kepada keluarga yang sudah meninggal. Secara otomatis penulis juga menggunakan cara budaya Tionghua untuk berkomunikasi dengan ibunya.

Berdasarkan uraian diatas, bagaimana perjuangan penulis untuk meminta restu dan ijin ibu sebelum penulis studi di Indonesia. Maka dari itu sebagai balasan cinta dan restu yang ibu berikan kepada penulis, penulis akan mengembalikan semua kepada ibu dalam bentuk karya seni, sebuah karya yang penulis ibaratkan sebagai alat komunikasi dan doa kepada ibu penulis. Selain itu karya ini juga akan bercerita tentang hubungan penulis dan ibu penulis dimasa silam, dimana kami masih sering berkominukasi sebelum ibu meninggal.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan penciptaan, yang antara lain adalah;

1. Dengan simbol dan bentuk apa dalam karya seni grafis dapat penulis gunakan sebagai perumpamaan untuk menjelaskan proses komunikasi kepada ibu sehingga dapat mengetahui bagaimana pentingnya berkomunikasi dengan ibu sejak dulu sampai sekarang?
2. Teknik apa yang penulis pilih dalam pembuatan karya seni ini?

### C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan karya seni tidak saja berbicara tentang nilai estetis yang terkandung dalam karya seni itu sendiri yang kemudian menjadi konsumsi seniman dan para pegiat seni lainnya, tetapi harus dapat menjadi konsumsi semua lapisan masyarakat dengan demikian sebuah karya seni dalam hal ini seni rupa murni hendaklah mempunyai tujuan dan manfaat. Berikut adalah uraian tentang tujuan dan manfaat.

1. Tujuan terbagi dalam dua kategori yaitu tujuan bersifat umum dan tujuan bersifat khusus.

a. Tujuan umum diantaranya

- 1) Menciptakan karya seni rupa yang akademis untuk dinikmati untuk dinikmati oleh masyarakat tanpa terkecuali.
- 2) Sebagai media komunikasi.
- 3) Melestarikan dan mengembangkan budaya lewat seni rupa.
- 4) Memberikan edukasi kepada masyarakat lewat karya seni rupa.

b. Tujuan khusus diantaranya

- 1) Merealisasikan ide dalam bentuk karya seni grafis.
- 2) Sarana mengekspresikan diri sebagai seniman akademis.
- 3) Membaktikan diri dalam membangun dunia seni rupa.

2. Manfaat adalah sebagai berikut

a. Dapat menjadi profesi yang prospektif.



- b. Menjadi rangsangan untuk merintis profesi sebagai seniman profesional.
- c. Menjawab kegelisahan penulis.

#### **D. Makna Judul**

Dari judul PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEPADA IBU menurut penulis adalah menciptakan karya seni menggunakan teknik seni grafis sebagai media berkomunikasi dengan ibu. Makna seni grafis di dalam karya ini adalah menggunakan teknik seni grafis (dalam hal ini digunakan teknik sablo) untuk membuat karya. Di dalam karya ini penulis merupakan simbol-simbol yang menyampaikan pesan-pesan kepada ibu di dalam Nirmana. Penulis bertanya beberapa pertanyaan kepada ibu melalui karya seni grafis. Harapan dalam pembuatan karya seni grafis ini agar ibu dapat menerima pertanyaan-pertanyaan dari penulis dan menjawabnya. Penulis menggunakan cara ini sebagai media komunikasi, agar hubungan antara penulis dengan ibu tetap terjalin.